

LAPORAN TAHUNAN

Periode 2022



Kantor Pusat : Jalan Slamet Riyadi 89 Kauman Surakarta
Kantor Cabang Prambanan : Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten
Kantor Cabang Boyolali : Jalan Raya Solo – Semarang km. 24 Mojosongo Boyolali

I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi perlu dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka meningkatkan pemantauan keadaan usaha bank oleh publik (masyarakat luas/pemangku kepentingan) serta harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 48 /POJK.03/2017 tentang *Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat*.

Berpijak dari hal tersebut maka PT BPR Dana Utama Surakarta menyampaikan Laporan Tahunan seperti yang dimaksud di atas untuk periode 2022.

Di sepanjang tahun 2021 sampai dengan 2022, secara nasional perekonomian makro sudah mulai pulih dari pandemi Covid-19. Dengan berbagai kelonggaran yang diberikan pemerintah dalam upaya membangkitkan kembali perekonomian nasional yang terpuruk selama pandemi para pelaku usaha sudah mulai bergerak kembali meski belum bisa sepenuhnya kembali dalam kondisi sebelum pandemi. Di wilayah Jawa Tengah khususnya di area Solo Raya, kondisi ini juga berdampak pada para pelaku usaha meskipun ada juga yang masih kesulitan untuk bangkit ke kondisi seperti sedia kala.

Bank sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan/deposito) dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit supaya tercipta kesejahteraan masyarakat, dituntut terlibat secara aktif dalam program PEN tersebut, untuk itu seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. BPR Dana Utama terus berupaya keras mengoptimalkan kinerja bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bank, secara khusus dalam penyaluran dana maupun terhadap pengaturan pengeluaran biaya operasionalnya sehingga bisnis berjalan dan terkendali dan tetap fokus pada pencapaian Rencana Bisnis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

II. LAPORAN TAHUNAN

Hal-hal yang dapat kami sajikan dalam laporan tahunan ini antara lain mencakup:

A. Informasi Umum.

1) Kepengurusan.

Susunan kepengurusan selama tahun 2022 seperti tertuang pada tabel sebagai berikut

DAFTAR SUSUNAN PENGURUS TAHUN 2022

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Edy Susanto
Komisaris	Agus Supriyanto
Direktur Utama	Dwi Setyaningsih
Direktur YMFK	-

- Dewan Komisaris yang terdiri dari **Edy Susanto (Komisaris Utama)** dan **Agus Supriyanto (Komisaris)**
- Direksi yang terdiri dari **Dwi Setyaningsih (Direktur Utama)** dan **Sonny Laksana Nugraha (Direktur YMFK)**, akan tetapi pada akhir bulan Juni 2022 Dir YMFK an Sonny Laksana Nugraha mengajukan pengunduran diri sehingga sampai dengan Desember 2022 jabatan Direktur YMFK terjadi kekosongan.

Susunan kepengurusan terbaru ini diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta No.01 tanggal 06 Juli 2022 dibuat di hadapan Notaris Pujiastuti Pangestu, SH dan sudah tercatat di Sistim Administrasi Kemenkumham dengan Nomor AHU-0131790.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 Juli 2022 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan bank di Otoritas Jasa Keuangan melalui surat no S-574/KO.0301/2022 tertanggal 21 Juli 2022.

2) Susunan Pejabat eksekutif

Berikut disampaikan susunan dan ringkasan riwayat hidup Pejabat Eksekutif pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Ringkasan Riwayat Hidup
Noviana Tresnawati	PE Kepatuhan	<p>Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 dengan posisi Teller kemudian CS dan Admin Kredit sampai dengan 2019.</p> <p>Pada 2020 menjabat sebagai PE Admin sampai dengan 2021.</p> <p>Sejak tahun 2021 menjabat PE Audit Internal sampai dengan Desember 2021 kemudian sejak Januari 2022 menjabat sebagai PE Kepatuhan.</p>
Agusman	PE Operasional dan Umum	<p>Mulai bekerja di Bank Danamon pada tahun 1996 sampai dengan 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Cluster Credit Officer.</p> <p>Bergabung dengan Bank Pundi mulai tahun 2010 sampai dengan 2016 dengan jabatan terakhir sebagai Credit Review.</p> <p>Bekerja di BPR Dana Utama mulai tahun 2019 berawal sebagai Admin Kredit kemudian menjabat sebagai PE Operasional dan Umum.</p>
Andrianto Murti Wibowo	Kepala Bisnis Kantor Pusat	<p>Pernah bekerja di BPR PD BKK Klaten pada 2002 sampai dengan 2005.</p> <p>Bergabung di Bank Danamon pada 2005 sampai dengan 2008 kemudian berlanjut di Bank BTPN sampai dengan 2012.</p> <p>Pada 2012 bergabung dengan Bank Banten (d/h Bank Pundi) sebagai Pimpinan Cabang Klaten hingga tahun 2016.</p> <p>Sejak 2018 bergabung dengan BPR Dana Utama sebagai kepala cabang Klaten (d/h cabang Prambanan) sampai dengan Agustus 2022 untuk kemudian diangkat menjadi Kepala Bisnis Kantor Pusat pada 01 September 2022.</p>
B Yonathan Krisna	Kepala Cabang Klaten (d/h Prambanan)	<p>Mengawali kerja di Bank Mandiri sebagai Mikro Kredit Sales pada 2007 sampai dengan 2009.</p> <p>Pada 2009 bergabung dengan BTPN sebagai Credit Officer sampai dengan 2011.</p> <p>Sejak 2011 bekerja di Bank Pundi cabang Jogja sebagai Credit Review Area sampai dengan 2017.</p> <p>Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 sebagai Kasie Analis dan pada 2021 diangkat sebagai Wakil Kepala Cabang Klaten (d/h</p>

		Prambanan) untuk kemudian pada 01 September 2022 diangkat menjadi Kepala Cabang Klaten.
M. Bobby Hermawan Santoso	Kepala Cabang Boyolali	Mulai bekerja di perbankan pada 2004 sebagai Marketing di Danamon Simpan Pinjam dan diangkat sebagai Unit Manajer hingga 2009. Pada 2009 bergabung dengan BTPN Kartasura sebagai BM hingga 2011 kemudian menjabat sebagai BM di BTPN Simo hingga 2012. Bergabung dengan Bank Pundi pada 2012 sebagai Pimpinan Cabang Kartasura sampai dengan 2016. Kemudian pada 2016 sampai dengan 2018 bekerja di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Unit. Setelah dari Bank Mayapada kemudian bergabung dengan BPR Pura Artha sebagai Manager Bisnis sampai dengan 2022 untuk selanjutnya bergabung dengan BPR Dana Utama pada 2022 sebagai Pimpinan Cabang Boyolali.
Andreas Citra Wardana	PE Audit Internal	Bergabung dengan BPR Rinsani dari th 2000 sebagai analis kredit, pd th 2004 di Summit Oto Finance sebagai analis kredit, lalu pada th 2008 bergabung di Danamon DSP sebagai Marketing, analis kredit dan maintain. Di th 2008 di Bank BTPN sebagai Marketing, analis kredit dan maintain. Lalu pada th 2010 di Bank Pundi sebagai Marketing, Analis Kredit dan Maintain, pd Tahun 2015 di J trus Bank sebagai Marketing, Analis Kredit dan Maintain. Kemudian pada th 2020 bergabung di BPR Dana Utama sebagai analis kredit sd Januari 2022 lalu Awal Feb 2022 hingga saat ini sebagai PE Audit Internal

3) Struktur Organisasi

Secara rinci, struktur organisasi ditahun 2022 untuk kantor pusat dan kantor cabang kami sampaikan dalam lampiran Struktur Organisasi di halaman tersendiri dalam laporan ini.

4) Besarnya Modal disetor bank, sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3.300.000.000,-

Adapun jumlah kepemilikan masing-masing pemegang saham dan pengurus di tahun 2022 masih sama seperti pelaporan akhir tahun 2021 seperti tertuang pada tabel berikut:

**SUSUNAN KEPEMILIKAN MODAL
TAHUN 2021-2022**

Nama	Jabatan	Kepemilikan saham			
		(Rp) 2021	(Rp) 2022	% 2021	% 2022
Edy Susanto	Komisaris Utama	1.256.000.000	1.256.000.000	38%	38%
Titik Purwanti		824.000.000	824.000.000	25%	25%
Tommy Gunawan		660.000.000	660.000.000	20%	20%
Rudy Hartono		560.000.000	560.000.000	17%	17%
Agus Supriyanto, SE.MM	Komisaris	0	0	0	0
Dwi Setyaningsih	Direktur Utama	0	0	0	0
Sonny Laksana Nugraha	Direktur YMFK	0	0	0	0
TOTAL		3.300.000.000	3.300.000.000	100%	100%

5) Perkembangan Usaha BPR

- a) Ikhtisar data laporan keuangan mengenai laba/rugi usaha selama tahun 2022 kami sampaikan pada tabel sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021
Pendapatan Operasional	8.118.297	6.759.250
Beban Operasional	6.303.096	4.308.497
Laba Operasional	1.815.201	2.450.753
Pendapatan Non Operasional	494.718	169.712
Beban Non Operasional	197.946	233.266
Laba Non Operasional	296.772	-63.554
Laba Sebelum Pajak (Pph)	2.111.973	2.387.199
Taksiran Pph	381.529	407.392
Laba Bersih	1.730.444	1.979.807

b) Rasio Keuangan selama tahun 2022 dapat kami sajikan dalam tabel sebagai berikut

(dalam ribuan Rupiah)

JENIS RASIO	TAHUN 2022	TAHUN 2021
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	1,91%	2,87%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimal (KPMM)	25,96%	30,64%
Non Performing Loan (NPL)	1.93%	4.99%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100%	100%
Return On Asset (ROA)	1,79%	2,29%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	88,39%	82,02%
Cash Ratio (CR)	16,01%	14,51%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	72,17%	68,63%

Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR

Strategi Kebijakan Manajemen dalam mengelola resiko operasional PT. BPR Dana Utama meliputi:

a) Identifikasi Resiko

1. Meminimalkan resiko penyaluran kredit dengan mengikuti dan mentaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan
2. Peningkatan analisis kredit yang lebih akurat dan hati-hati
3. Pengikatan agunan sesuai prosedur dan legalitas yang benar
4. Monitoring terhadap kredit yang telah direalisasi secara ketat
5. Menangani setiap permasalahan kredit yang ada secara serius
6. Identifikasi resiko operasional meliputi antara lain;
 - Mengenali calon nasabah (KYC),
 - Profile SDM, System Operasional, Proses internal dan eksternal bank.
 - Mengatur dan mengelola likuiditas
 - Mengantisipasi dan mencegah fraud
 - Melakukan pencatatan pembukuan dan pelaporan yang benar, valid dan akurat.
 - Melakukan penyesuaian, penyempurnaan dan atau penambahan ketentuan internal guna mengantisipasi timbulnya resiko yang mungkin belum termuat dalam ketentuan sebelumnya.

b) Langkah - langkah yang dilakukan dalam mengantisipasi kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) adalah :

1. Melakukan maintenance kepada setiap debitur bermasalah secara rutin dan teratur.

2. Melakukan solusi penyelesaian terhadap kredit bermasalah antara lain dengan :
 - Merestrukturisasi kredit dengan mempertimbangkan kembali terhadap resiko tingkat pengembaliannya (analisa ulang)
 - Penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan jaminan secara sukarela ataupun dengan cara lelang baik lewat KPKNL/Pengadilan Negeri, atau penjualan aset tetap lain milik debitur secara sukarela.
3. Melakukan penagihan rutin secara langsung, menerbitkan surat peringatan dan atau somasi kepada debitur.
4. Mempercepat upaya penjualan aset lain milik debitur yang sudah mendapat persetujuan debitur (ket.: terutama yang mempunyai nilai jual cepat seperti kendaraan, dan barang bergerak lainnya). Dan hasilnya digunakan untuk menutup kewajiban di PT. BPR Dana Utama.

c) Pengendalian Resiko

1. Menjaga kecukupan permodalan bank minimal 12%
2. Menjaga tingkat kelancaran kredit yang diberikan, dengan analisa yang sehat dan akurat serta mengantisipasi tingkat resiko pengembalian dengan membentuk cadangan aktiva produktif sesuai dengan aturan yang ditetapkan Regulator.
3. Menjaga tingkat kebutuhan likuiditas bank dan mengantisipasi terhadap resiko spread negative biaya bunganya dengan menempatkan sementara sebagian dana idle pada bank lain.
4. Selalu menjaga efisiensi dan efektifitas terhadap tenaga, biaya dan waktu.
5. Menjalankan prinsip Know Your Customer (KYC) sebagaimana saat ini telah ditindaklanjuti dengan pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT).
6. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance /GCG) dalam pengambilan kebijakan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsible, independen dan fairness.
7. Berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan BPR (SAK ETAP)
8. Patuh kepada peraturan perundangan yang berlaku dan menjalankan system dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.
9. Melakukan kajian dan jika diperlukan melakukan perbaikan terhadap ketentuan dan standard prosedur operasional agar selalu selaras dengan kondisi terkini serta ketentuan terkini.
10. Menyajikan laporan keuangan bank secara tepat dan akurat yang dapat digunakan bagi pemangku kepentingan.

6) Manajemen pengelolaan BPR dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance.

Dalam rangka penerapan tata kelola usaha BPR yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF)*, dapat kami laporkan hal-hal sebagai berikut :

a) Aktivitas utama

Aktivitas utama PT. BPR Dana Utama antara lain sebagai berikut

1. Menghimpun dana masyarakat atau simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
2. Menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi

b) Teknologi informasi

Bank memiliki Teknologi Informasi dalam bentuk hardware maupun software dengan jaringan server dan klien sesuai standar dan regulasi yang ditetapkan, Untuk software menggunakan Aplikasi Retail BPR (ARB) dari vendor ‘Sinergy’ yang telah mendapat rekomendasi dari OJK.

Sebagai Informasi. Software ini telah dapat mengekspor data (terintegrasi) ke aplikasi program pelaporan OJK (Laporan bulanan dan SLIK dan lainnya).

c) Perkembangan usaha dan target pasar

Dalam mengembangkan usahanya, bank masih fokus pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan sasaran sektor perdagangan, industri kecil, jasa, pertanian dengan target area pasar di sekitar wilayah operasional bank di Solo Raya meliputi kota Solo, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen serta daerah lainnya yang masih dapat dijangkau.

d) Jaringan kerja dan mitra usaha (Bank Koresponden).

PT. BPR Dana Utama membuka rekening giro dan tabungan di bank umum yang telah bekerjasama dengan PT. BPR Dana Utama sertamenyimpan kelebihan likuiditas dalam bentuk deposito pada BPR-BPR lain yang sehat serta untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *spread negative* dari biaya bunga dana pihak ketiga/dana masyarakat yang terhimpun

Bank umum dan BPR-BPR yang telah menjadi bank koresponden antara lain sebagai berikut :

Bank Umum	BPR
BCA, Bank Mandiri, BNI 46, Bank Jateng, Danamon, BTN, Permata, J-Trust	Lawu Artha, Kandimadu Artha, BKK Boyolali, Hardi Mas Mandiri, Pura Artha Kencana, Gajah Mungkur, Delanggu Raya, Jadi ManunggaL, Artha Daya, Dharma Kuwera, Harta Insan Karimah, Bank Jogja, Wira Ardana Sejahtera,

e) Jumlah, jenis dan lokasi kantor

- Kantor Pusat
Berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi No. 89, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.
- Kantor Cabang Klaten (d/h Cabang Prambanan)
Berkedudukan di Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten yang merupakan relokasi dari kantor sebelumnya yang ada di kawasan Prambanan.
- Kantor Cabang Boyolali
Berkedudukan di Jalan Raya Solo Semarang Km 24, Mojosongo Boyolali Jawa Tengah

f) Sumber daya manusia (SDM)

Di tahun 2022, data Sumber daya manusia (SDM) di BPR Dana Utama sebanyak 63 Orang disampaikan dalam tabel berikut :

Jabatan/Posisi	Jumlah
Komisaris	2
Direktur Utama	1
Direktur YMKF	0
Kepala Bisnis Kantor Pusat	1
PE Audit Internal	1
Kepala Cabang	2
PE Operasional	1
Wakil Kepala Cabang	1
PE Kepatuhan, APU PPT dan Man-Risk	1
Kasie Admin Kredit	1
Kasie Lending	6
Kasie Penagihan	3
Kasie Operasional	2
AO Lending	18
Analisis Kredit	4
Kolektor/Penagihan	6
Legal	4
Customer Service	2
Teller	3
AO Dana	1
Akunting	2
Kepatuhan	1
TOTAL	63

Berdasarkan tingkat pendidikan, berikut disampaikan data pendidikan terakhir SDM :

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	-
SMP	1
SMA/SMK	6
Diploma 3	7

Strata 1	48
Strata 2/Pasca Sarjana	1
TOTAL	63

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM maka selama tahun 2022 diadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kualitas SDM antara lain:

No	Program Pengembangan	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1	Refreshment Anti Fraud Awareness 2022	Semua karyawan	25 Maret 2022
2	Refreshment APU PPT 2022	Semua Karyawan	14 Oktober 2022
3	Sosialisasi PKPB BPR Dana Utama tahun 2023	Divisi Bisnis	20 Desember 2022

- g) Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi Karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemberian gaji dan fasilitas diputuskan oleh pemegang saham, melalui RUPS.

Pemberian fasilitas kepada karyawan termasuk untuk kesejahteraan dan kelancaran operasional bank antara lain :

- Pakaian seragam,
 - Kendaraan operasional (Mobil dan Sepeda Motor).
 - Pendidikan formal dengan ikatan dinas maupun non formal,
 - Pelatihan, seminar maupun lokakarya yang menunjang terhadap pekerjaan
 - Bonus jasa bekerja akhir tahun, berdasar **perolehan laba** pada akhir tahun bank (ket: setelah dikurangi pajak badan)
 - Rekreasi karyawan PT. BPR Dana Utama yang bersifat mendidik dan mendukung kinerja, baik motivasi kerja maupun dalam hal lainnya.
- h) Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.

Relokasi kantor Cabang Prambanan yang semula berlokasi di Jl. Raya Jogja-Solo KM 17, Prambanan, Klaten ke gedung baru yang beralamat di Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten.

B. Laporan Keuangan Tahunan BPR dan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan PSAK yang relevan, PAPI dan ketentuan Bank Indonesia untuk memenuhi aspek transparansi terdiri dari :

1) Neraca



NERACA
Per 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2022	2021
Aset			
Kas	3.1.	315.685.700	667.025.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.2.	2.351.343.981	1.699.148.626
Penempatan pada bank lain	3.3.	27.160.358.271	26.390.184.082
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	3.3.	(4.196.970)	(20.300.486)
Kredit Yang Diberikan	3.4.	86.029.283.661	62.335.719.444
Provisi dan Administrasi	3.4.	(710.366.931)	(508.726.955)
Pendapatan Ditangguhkan	3.4.	(7.105.147)	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	3.4.	(202.366.178)	(18.185.623)
PPAP Kredit Yang Diberikan	3.4.	(981.015.199)	(624.955.635)
Agunan Yang Diambil Alih	3.5.	822.145.816	822.145.816
Aset Tetap	3.6.	3.483.249.072	1.303.157.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.6.	(848.749.851)	(914.397.097)
Aset Tidak Berwujud	3.7.	104.056.300	104.056.300
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.7.	(104.056.292)	(104.056.292)
Aset Lain-Lain	3.8.	3.566.993.709	1.463.953.300
Jumlah Aset		120.975.259.942	92.594.768.180
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban Segera Dibayar	3.10.	281.247.780	344.473.567
Utang Bunga	3.11.	315.432.442	217.579.569
Utang Pajak	3.12.	381.528.917	407.391.694
Simpanan	3.13.	106.659.110.789	80.349.171.347
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.14.	-	32.750.000
Kewajiban Lain-Lain	3.15.	308.110.055	103.403.177
Jumlah Kewajiban		107.945.429.984	81.454.769.355
Ekuitas			
Modal Disetor	3.16.	3.300.000.000	3.300.000.000
Tambahan Modal Disetor	3.17.	100.000.000	100.000.000
Cadangan Umum	3.18.	660.000.000	660.000.000
Laba Ditahan		7.239.385.914	5.100.191.149
Laba Rugi Tahun Berjalan		1.730.444.044	1.979.807.676
Jumlah Ekuitas		13.029.829.958	11.139.998.825
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		120.975.259.942	92.594.768.180

Dari data keuangan dalam neraca tersebut di atas dapat kami jelaskan mengenai hal-hal sebagai berikut

a) Asset bank

Secara umum asset bank mengalami kenaikan, adapun kenaikan asset bank dapat dilihat pada tabel berikut :

**PERKEMBANGAN ASET BANK
TAHUN 2022**

Dalam ribuan

31 Desember 2021	31 Desember 2022	Pertumbuhan	%
92.594.768	120.975.260	28.380.492	30.65

Pertumbuhan aset mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena terdapat kenaikan porto folio kredit, dan simpanan (tabungan dan deposito).

b) Antar Bank Aktiva

Antar Bank Aktiva bertujuan sebagai antisipasi atas resiko keamanan kas, juga bertujuan memproduktifkan asset bank, untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *negative spread* dari biaya bunga dana pihak ketiga/ dana masyarakat yang terhimpun. Dalam mengantisipasi kelebihan dana besar yang belum dapat tersalur kedalam bentuk kredit yang diberikan, selama tahun 2022, bank menempatkan dananya kedalam bentuk deposito berjangka, giro dan tabungan pada bank lain.

Per Desember 2022, rincian penempatan dana di bank lain (Antar Bank Aktiva) adalah sebagai berikut:

	Bank Umum	BPR
Giro	Rp. 16.796.911.347,-	-
Tabungan	Rp. 13.446.924,-	-
Deposito	-	Rp. 10.350.000.000,-

c) Kredit yang diberikan

Posisi kredit yang diberikan pada akhir tahun 2022 dan rata-rata tiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

**POSISI DAN RATA-RATA KREDIT (GROSS) YANG DIBERIKAN
TAHUN 2022**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2022	RATA-RATA/BLN
KREDIT YANG DIBERIKAN	86.029.284	7.169.107

*)Posisi Kredit yang Diberikan secara Net (setelah memperhitungkan PPAP, provisi dan Cadangan Kerugian Restrukturisasi) adalah sebesar 84.845.903

d) Tabungan dan deposito

Penghimpunan dana masyarakat, baik yang berbentuk Deposito maupun Tabungan, sampai akhir tahun 2022 melampaui rencana kerja. Manajemen akan terus membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank, dengan memaksimalkan pangsa pasar dan penguasaan daerah potensial dan strategi referal.

Pada tahun berikutnya bank akan membangkitkan semangat menabung bagi masyarakat, utamanya dalam rangka membidik masyarakat untuk dapat menabung. Posisi dan rata-rata penghimpunan dana tabungan dan deposito tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut

**PERTUMBUHAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
TAHUN 2022**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2022	RATA-RATA/BLN
TABUNGAN DAN DEPOSITO	106.659.110	8.888.259

Untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN TABUNGAN
TAHUN 2022**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2022	RATA-RATA/BLN
TABUNGAN	9.087.033	757.253

Sedangkan untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk deposito meningkat, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN DEPOSITO
TAHUN 2022**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2022	RATA-RATA/BLN
DEPOSITO	97.572.077	8.131.006

2) Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI
 Periode 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Bunga Kontraktual	3.19.	11.510.366.345	10.700.552.467
Provisi dan Administrasi	3.20.	789.522.155	697.431.008
Jumlah		<u>12.299.888.500</u>	<u>11.397.983.475</u>
Beban Bunga	3.21.	5.299.907.497	5.091.101.067
Pendapatan Bunga Neto		<u>6.999.981.003</u>	<u>6.306.882.408</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	3.22.	1.118.316.455	452.367.684
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>8.118.297.458</u>	<u>6.759.250.092</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian	3.23.	1.055.726.809	218.622.111
Beban Pemasaran	3.24.	20.222.407	20.795.500
Beban Administrasi & Umum	3.25.	5.068.248.779	4.030.047.102
Beban Operasional Lainnya	3.26.	158.898.361	39.032.355
Jumlah Beban Operasional		<u>6.303.096.356</u>	<u>4.308.497.068</u>
LABA OPERASIONAL		<u>1.815.201.102</u>	<u>2.450.753.024</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.27	494.717.834	169.712.314
Beban Non Operasional	3.28	197.945.975	233.265.968
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		<u>296.771.859</u>	<u>(63.553.654)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>2.111.972.961</u>	<u>2.387.199.370</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	3.29	(381.528.917)	(407.391.694)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>1.730.444.044</u>	<u>1.979.807.676</u>

Selama Tahun 2022 Bank mengalami penurunan laba sebagaimana tabel berikut :

**POSISI LABA / (RUGI) BANK SEBELUM PAJAK
TAHUN 2022**

Dalam ribuan Rupiah

	31 Desember 2021	31 Desember 2022	Pertumbuhan Tahun 2022	Prosentase Pertumbuhan
Laba/(Rugi)	1.979.807	1.730.444	(249.364)	(12,60%)

Tingkat kemampuan membukukan laba bank dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT. BPR Dana Utama mengalami penurunan sebesar 12,60% dibanding periode sebelumnya.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas BPR dapat kami sajikan pada tabel berikut (dalam ribuan Rupiah)

POS	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
b. Modal yang belum Disetor	700.000	700.000
Tambahan Modal		
a. Aggio (Dissagio)		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal/Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Jumlah	3.300.000	3.300.000
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual)		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum	660.000	660.000
b. Tujuan		
Belum Ditentukan Tujuannya	100.000	100.000
TOTAL	760.000	760.000
Laba (Rugi)	13.029.830	11.139.998
a. Tahun-tahun lalu	7.239.386	5.100.191
b. Tahun-berjalan	1.730.444	1.979.807
TOTAL EKUITAS	120.975.260	92.594.768

- 4) Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi
Laporan ini kami sajikan dalam laporan Komitmen dan Kontinjensi pada tabel sebagai berikut :

dalam ribuan Rupah

POS	31 Desember 2022	31 Desember 2021
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Pinjaman yang diterimayang belum ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
KEWAJIBAN KOMITMEN	2.391.611	1.360.606
e. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	2.391.611	1.360.606
f. Penerusan Kredit		
g. Kewajiban Komitmen Lainnya		
TAGIHAN KONTINJENSI	6.926.341	6.902.158
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	881.667	1.115.312
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	256.907	269.220
c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	5.787.767	5.517.626
KEWAJIBAN KONTINJENSI	6.926.341	6.902.158
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA		

- 5) Jumlah aktiva produktif dan kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait.

Laporan aktiva produktif dan kualitasnya dapat kami sajikan pada tabel berikut:

KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
Penempatan pada bank lain	10.363.447					10.363.447
Kredit yang diberikan						
a. BPR						
b. Bank umum						
c. Non bank-pihak terkait	277.844					277.844
d. Non bank-pihak tidak terkait	71.006.273	12.601.444	265.000	-	1.878.722	85.751.439
Jumlah Aset Produktif	81.647.564	12.601.444	265.000	-	1.878.722	96.392.730

- 6) Beberapa rasio keuangan antara lain Non Performing Loans (NPL) Gross, KPMM, LDR dan ROA.

Rasio keuangan BPR, dapat kami jelaskan sebagai berikut :

JENIS RASIO	TAHUN 2022	TAHUN 2021
NPL (gross)	2.49%	4,99%
KPMM	25.96%	30,64%
LDR	72,17%	68,63%
ROA	1,79%	2,29%

*)Posisi NPL Net adalah sebesar 1,93%

- 7) Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan
Kegiatan usaha dan jasa yang utama BPR dilihat dari karakteristik produk BPR terdiri dari

- a) Penghimpunan dana.

Kegiatan penghimpunan dana ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Tabungan Rekening meliputi :
 1. Tabungan Semesta,
 2. Tabungan Simpel.
 3. Tabungan Multi Bisnis
- Deposito berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan

- b) Penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Kredit Tetap Insidentil
- Kredit Angsuran Berjangka.

- 8) Informasi lain:

Transaksi maupun kejadian selama 2022 tidak ada yang signifikan, informasi lain ini terdiri dari :

- a) Transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan

Tidak ada laporan transaksi-transaksi yang terjadi dengan jumlah signifikan, setiap transaksi yang ada masih dalam batas normal dan wajar serta tetap berpatokan pada ketentuan yang berlaku dan juga menjalankan prinsip mengenal nasabah serta menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

- b) Kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (*subsequent event*) Tidak ada kejadian yang mempengaruhi/merubah laporan setelah pemeriksaan Akuntan Publik.

C. Opini Audit

Menurut Kantor Akuntan Publik “Wartono& Rekan” Laporan keuangan PT BPR Dana Utama tanggal 31 Desember 2022 disajikan secara wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material posisi keuangan, laporan laba (rugi), perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

D. Surat Komentar (Management Letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR

1. Penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk BPR
 - BPR telah menggolongkan kualitas aktiva produktif sesuai kategorinya dalam 5 kategori, yaitu; Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
 - BPR telah membentuk PPAP sebesar 100% dari total PPAPWD.
 - Rasio KAP per 31 Desember 2022 sebesar: 1,91%

2. Penilaian terhadap rupa-rupa aktiva namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih BPR.
 - Pajak dibayar dimuka sebesar Rp. 381.528.917,- yang terdiri dari pajak dibayar dimuka PPH pasal 25 senilai Rp. 381.528.917,-
 - Pajak dibayar dimuka tidak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
 - PT BPR Dana Utama memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dengan rincian sebagai berikut:

No Rek	Nama Debitur	Tgl AYDA	Plafond	Saldo Akhir	Jaminan
2204006135	HARTONO	29/06/2018	450.000.000	450.000.000	SHM
2204003217	V SRI SAPARTINA	27/06/2014	375.000.000	372.145.816	SHM

- AYDA terjadi pada tahun 2014 dan 2018, namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan belum terselesaikan.
3. Pendapat terhadap kewajaran atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.
 - Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus dalam hal ini dilaksanakan secara wajar.

4. Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait.

No	No Rekening	Nama Debitur	Plafond	Baki Debet	Kol
1	2204009614	PHALOSA INDOMEDIA SEJAHTERA	400.000.000	277.843.925	1

- Terdapat penyediaan dana kepada pihak terkait sebanyak 1 debitur dengan plafond setara 0,32% dari total KYD per 31 Desember 2022
- PT. Phalosa Indomedia Sejahtera merupakan perusahaan Jasa Perlengkapan Advertising, dimana salah satu pemegang saham PT BPR Dana Utama (Rudy Hartono) adalah Komisaris perusahaan tersebut.

- Kolektibilitas dan status kredit tersebut Lancar.
5. Rincian pelanggaran batas maksimum pemberian kredit yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, persentase dan jumlah pelanggaran batas maksimum pemberian kredit.
 - Tidak ditemukan pelanggaran atau pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
 6. Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum
 - Kewajiban penyediaan modal minimum : 25,96%
 - Penyediaan modal minimum yang sehat adalah bila KPMM >12%, sehingga BPR dalam kondisi sehat.
 7. Loan to Deposit Ratio (LDR)
 - Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar : 72,17%
 - Rasio LDR BPR dalam kategori sehat.
 8. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya
 - Prosentase Non Performing Loan (NPL) : 2,49% bruto
 - NPL mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya
 - Prosentase NPL BPR masih dibawah batas toleransi maksimal yang disyaratkan Bank Indonesia.
 9. Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
 - ROA sebesar 1,79%
 - BOPO sebesar 88,39%
 - Rasio ROA dan BOPO BPR dalam kategori sehat.
 10. Kendala system pelaporan BPR kepada Bank Indonesia dan pengujian terhadap kehandalan laporan-laporan yang disampaikan oleh BPR kepada Bank Indonesia / OJK.
Ada beberapa pos akun dengan saldo minus yang masih dalam penelusuran.
 11. Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, termasuk catatan atas laporan keuangan.
 - Kas dan Setara Kas, jumlah kas mengalami penurunan 52,67% dari tahun sebelumnya, dan sampling cash opname di Kantor Pusat hasilnya cocok antara yang terlapor di neraca dan dengan jumlah fisik uang.
 - Penempatan Pada Bank Lain, saldo penempatan pada bank lain naik 38,38%, hasil rekonsiliasi ada rekening yang perlu ditindaklanjuti kesesuaiannya antara saldo neraca dan saldo rekening Koran
 - Kredit Yang Diberikan, mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 38,01%. Dari 24 berkas kredit yang diambil sebagai sampling menunjukkan bahwa kelengkapan berkas sudah dipenuhi.
 - Aset Tetap, system penomoran (labelisasi) wajib terus diperbarui dan disempurnakan untuk memudahkan dalam melakukan inventarisasi aset jika diperlukan.
 - Simpanan, jumlah simpanan mengalami kenaikan sebesar 32,74%. Dari 6 berkas pembukaan rekening tabungan dan deposito menunjukkan bahwa kelengkapan berkas sudah dipenuhi.

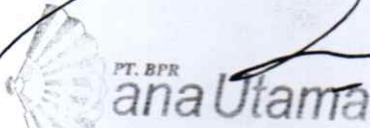
- Perkembangan Kondisi Usaha, ada peningkatan volume usaha (asset) sebesar 30,65% sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 12,60% dibanding tahun sebelumnya.
- Dampak Covid-19, dilakukan relaksasi sesuai POJK untuk 5 debitur dengan total plafond/baki debit Rp. 524.001.768 (0.61% dari KYD)

E. Penutup

Demikian laporan keuangan tahunan ini kami sampaikan, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan atas laporan yang disampaikan, akan dilakukan perbaikan sesuai keadaan yang sebenarnya untuk penyempurnaan.

Surakarta, 27 April 2023

PT. BPR Dana Utama



Dwi Setyaningsih

Direktur Utama